

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi adalah intervensi yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya masyarakat terhadap penyakit dengan mengusahakan lingkungan yang bersih, guna memutuskan mata rantai penularan penyakit. Termasuk juga tindakan manajemen pembuangan kotoran hewan, kotoran manusia dan air limbah rumah tangga. Sanitasi merupakan salah satu komponen dari kesehatan lingkungan yaitu perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup bersih guna mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya, dengan harapan masyarakat dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Kesehatan lingkungan sangat berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Oleh karena itu maka dapat mengelola kualitas lingkungan maupun kesehatan masyarakat. (Soemirat, 2011)

Sanitasi tempat-tempat umum, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak. Tempat umum merupakan tempat bertemunya segala lapisan masyarakat dengan segala macam penyakit yang di miliki oleh masyarakat itu sendiri, oleh sebab itu tempat-tempat umum merupakan tempat menyebarkan segala jenis dan beragam penyakit terutama penyakit yang mediannya berupa makanan, minuman, udara dan air. Sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi syarat kesehatan dalam arti melindungi, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (Mungkono, 2006).

Tempat-tempat ibadah merupakan salah satu sarana tempat-tempat umum yang dipergunakan untuk berkumpulnya masyarakat guna melaksanakan kegiatan ibadah. Tempat-tempat umum (tempat ibadah) guna mendukung upaya peningkatan kesehatan lingkungan melalui upaya sanitasi dasar, pengawasan mutu lingkungan tempat umum, termasuk pengendalian pencemaran lingkungan.

Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara baik, tempat yang memfasilitasi, terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum salah satunya masjid yang rata-rata jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. (Febriyanti, 2011)

Masjid yaitu rumah ibadah bagi umat muslim yang dipergunakan untuk kegiatan ibadah selain itu dipergunakan untuk memperingati hari besar, diskusi, kajian islam, ceramah dan belajar Al-Qur'an. (Ramandany, 2021)

Masjid adalah suatu tempat termasuk fasilitasnya, dimana pada waktu-waktu tertentu berkumpulnya untuk melakukan ibadah keagamaan islam. Dasar pelaksanaan Penyehatan Lingkungan Masjid adalah Kep. Menkes 288/Menkes/SK/III/2003 tentang Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan Umum. (Depdiknas, 2003)

Menurut WHO (2013) salah satu persyaratan sanitasi masjid bagian luar yang harus dipenuhi yaitu pembuangan kotoran manusia atau toilet yang memadai, penyediaan bersih yang mencukupi sesuai standar baku mutu dan pembuangan sampah yang benar. (Muslikha N.R, 2013)

Tempat umum yang belum memiliki sanitasi perlu diarahkan untuk memiliki sarana yang memenuhi syarat dan dapat memelihara dengan baik sehingga dalam jangka panjang menghasilkan kondisi tempat umum yang sehat (Nasution, 2019)

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di 4 Masjid Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara terlihat keadaan sanitasi seperti saluran pembuangan air limbah yang tidak lancar, jamban atau wc yang kotor, saluran air bersih yang kurang baik, tidak adanya tempat pembuangan sampah yang menyebabkan sampah menjadi berserakan yang bisa mempengaruhi lingkungan hidup dalam penularan penyakit dan gangguan kesehatan pada manusia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini yaitu “Belum Diketahuinya Kondisi Masjid Laik Sehat Atau Tidak Laik Sehat di Wilayah Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara“.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk diketahui gambaran keadaan Sanitasi Dasar Tempat Ibadah (Masjid) di Wilayah Desa Mekar Asri Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk diketahui keadaan kesehatan lingkungan umum dan bangunan pada masjid di wilayah Desa Mekar Asri Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara Tahun 2024

- b. Untuk diketahui keadaan sarana penyediaan sarana air bersih pada masjid di wilayah Desa Mekar Asri Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara.
- c. Untuk diketahui keadaan sarana pembuangan air limbah pada masjid di wilayah Desa Mekar Asri Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara.
- d. Untuk diketahui keadaan sarana pembuangan sampah pada masjid di wilayah Desa Mekar Asri Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara.
- e. Untuk diketahui keadaan sarana pembuangan tinja/toilet pada masjid di Desa Mekar Asri Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Desa Mekar Asri Kecamatan Sungkai Tengah

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi masukan, meningkatkan mutu kesehatan lingkungan mengenai gambaran sanitasi masjid.

E. Ruang Lingkup

Peneliti hanya membatasi pada tempat ibadah Masjid Al-Falah, Masjid Miftahul Huda, Masjid At-Taqwa, Masjid Darussalam ketersediaan air bersih, ketersediaan pembuangan air limbah, kondisi jamban atau toilet, pembuangan sampah, tempat wudhu, tempat sholat, tempat sandal dan sepatu, kebersihan lingkungan dan bangunan di Desa Mekar Asri Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara 2024.